

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Asuhan keperawatan merupakan suatu tahapan atau proses pelayanan keperawatan yang diberikan secara langsung kepada pasien dalam berbagai fasilitas pelayanan kesehatan. Pelaksanaan asuhan keperawatan dilakukan berdasarkan prinsip, standar, serta kaidah profesi keperawatan yang berlandaskan pada ilmu pengetahuan dan keterampilan keperawatan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban profesional perawat terhadap tindakan yang telah diberikan, seluruh rangkaian proses keperawatan mulai dari tahap pengkajian, penentuan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan intervensi, hingga evaluasi wajib dilakukan pendokumentasian secara sistematis (Fitri, 2019)

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menetapkan setiap tanggal 18 April diperingati sebagai Hari Diabetes Nasional, ini dilakukan guna menyadarkan masyarakat untuk menjaga kesehatan agar terhindar dari penyakit diabetes. Dilansir dari International Diabetes Federation (IDF) 2021, Indonesia menempati urutan ke lima dalam daftar negara tertinggi warganya penderita Diabetes.

IDF memprediksi, jumlah penderita diabetes di Indonesia dapat mencapai 28,57 juta pada 2045.

Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Republik Indonesia melaporkan bahwa pada tahun 2021 terdapat sekitar 1,47 juta penduduk Indonesia yang mengalami diabetes mellitus, dengan prevalensi sebesar 10,6% pada kelompok usia 20–79 tahun. Selain itu, berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2023, prevalensi diabetes di Indonesia mencapai sekitar 11,7% atau setara dengan 19,5 juta jiwa. Pada Januari 2023 juga tercatat sebanyak 1.645 anak di Indonesia telah terdiagnosa mengalami diabetes.

Diabetes mellitus yang tidak mendapatkan penatalaksanaan dan perawatan secara optimal dapat meningkatkan risiko terjadinya berbagai komplikasi serius, seperti stroke, penyakit jantung, infeksi pada kaki, gangguan kulit, gangren yang berpotensi menyebabkan tindakan amputasi, gagal ginjal, hingga gangguan fungsi seksual. Menurut dr. A.B Wardoyo, Sp.PD, seorang dokter spesialis penyakit dalam di RS Premier Bintaro, diabetes sering disebut sebagai “ibu dari segala penyakit” karena dapat menjadi faktor pemicu munculnya berbagai masalah kesehatan lainnya.

Diabetes mellitus juga dapat menyebabkan keterbatasan pada aspek fisik, intelektual, mental, maupun sensorik dalam jangka waktu yang panjang. International Diabetes Federation (IDF) melalui Diabetes Atlas

edisi ke-10 menyatakan bahwa diabetes merupakan salah satu kondisi kegawatdaruratan kesehatan global dengan angka peningkatan yang sangat cepat pada abad ke-21.

Pemberian asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus memiliki tujuan utama untuk membantu pasien mencapai pengendalian kadar glukosa darah yang optimal, mencegah terjadinya komplikasi, serta meningkatkan kualitas hidup pasien. Dalam pelaksanaannya, perawat memiliki peran penting melalui pemberian edukasi terkait pengelolaan diabetes, pemantauan kadar gula darah, pengaturan pola makan, aktivitas fisik, serta kepatuhan dalam penggunaan terapi atau obat-obatan.

Asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus berfokus pada pengelolaan kondisi penyakit secara menyeluruh, termasuk pengendalian gula darah, pencegahan komplikasi, dan peningkatan perilaku hidup sehat. Perawat berperan dalam melakukan pengkajian, pemantauan kondisi pasien, memberikan edukasi kesehatan, serta mendukung pasien agar mampu menjalankan pengobatan dan perawatan secara efektif.

Pada pasien dengan diabetes mellitus, beberapa masalah keperawatan yang sering ditemukan meliputi ketidakstabilan kadar glukosa darah, nyeri akut, serta gangguan integritas kulit atau jaringan (Oksiati, 2023). Gangguan kestabilan kadar glukosa darah dapat terjadi

dalam dua kondisi, yaitu hipoglikemia dan hiperglikemia. Hipoglikemia merupakan keadaan ketika kadar glukosa dalam darah mengalami penurunan hingga berada di bawah rentang normal, yaitu sekitar kurang dari 70–100 mg/dL. Kondisi ini lebih sering terjadi pada kelompok lanjut usia yang memiliki riwayat diabetes mellitus dalam jangka waktu lama. Beberapa faktor yang dapat meningkatkan risiko hipoglikemia pada lansia antara lain gangguan fungsi kognitif, gangguan sistem saraf otonom, penurunan fungsi ginjal, efek penggunaan obat-obatan, serta asupan nutrisi yang tidak adekuat. Sebaliknya, hiperglikemia terjadi akibat peningkatan kadar glukosa darah yang melebihi batas normal. Faktor yang berhubungan dengan kejadian hiperglikemia meliputi peningkatan kadar HbA1c, tingginya kadar glukosa plasma puasa, serta peningkatan indeks massa tubuh (IMT) lebih dari 31 kg/m² (Oksiati, 2023).

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana asuhan keperawatan Komprehensif pada pasien Diabetes Melitus dengan masalah keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta"

3. Tujuan

a. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien kelolaan diabetes melitus dan memberikan asuhan keperawatan

komprehensif pada pasien diabetes melitus dengan pendekatan proses pengkajian keperawatan.

b. Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengkajian keperawatan pada pasien kelolaan mengenai diabetes melitus di Rumah Sakit Swasta
- 2) Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien kelolaan mengenai diabetes melitus di Rumah Sakit Swasta
- 3) Mampu menyusun intervensi keperawatan pada pasien kelolaan mengenai diabetes melitus di Rumah Sakit Swasta
- 4) Mampu melakukan implementasi pada pasien kelolaan mengenai diabetes melitus di Rumah Sakit Swasta
- 5) Mampu melakukan evaluasi pada pasien kelolaan mengenai diabetes melitus di Rumah Sakit Swasta.

4. Manfaat

a. Teoritis

Memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam bagi penulis maupun pembaca mengenai proses penyusunan serta pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan diabetes mellitus.

b. Praktis

1) Bagi Penulis

Memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperoleh pengetahuan, wawasan, serta pengalaman secara langsung

dalam memahami dan menerapkan proses asuhan keperawatan pada pasien dengan diabetes mellitus.

2) Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi tambahan dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan diabetes mellitus.

3) Bagi Rumah Sakit Swasta

Hasil penulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi tenaga kesehatan dalam menentukan diagnosis keperawatan, menyusun intervensi yang sesuai, serta meningkatkan kualitas pemberian asuhan keperawatan kepada pasien diabetes mellitus.

4) Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga memperoleh pemahaman mengenai cara melakukan perawatan, pengelolaan penyakit, serta upaya pencegahan komplikasi pada pasien dengan diabetes mellitus sehingga dapat mendukung proses perawatan secara optimal.